BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini lokasi pengambilan data dilakukan di beberapa tempat, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi pengambilan data dilaksanakan di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang beralamatkan di Jalan Setiabudi No. 207 Bandung dan beberapa perusahaan jasa konsultan bangunan, yaitu:

1. Athjakon yang beralamat di Jalan H. Haris No. 20 B Cimahi.
2. PT Global Persada Nusantara yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 332 Bandung.
3. PT Yaika Gema Utama yang beralamat di Komplek Setrasari Mall blok C 47 Bandung.
4. PT Griametrika yang beralamat di Sriwijaya No. 64 Bandung.
5. M.A.S (Multi Artha Selaras) yang beralamat di Jalan Sriayu No.15 Linggar Selatan Bandung.

Penelitian "Relevansi Kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan Standar Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Industri" dilaksanakan mulai pertengahan bulan April 2008 sampai dengan minggu pertengahan bulan Juni 2008, tepatnya dilaksanakan pada tanggal 21 April 2008 sampai dengan 23 Juni 2008.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan Proposal	x					
2.	SK Jurusan	x					
3.	Penyusunan Draft Sem. I	x					
4.	Seminar I		x				
5.	Revisi dan SK Dekan			x			
6.	Pelaksanaan Penelitian				x		
7.	Seminar II					x	
8.	Ujian Sidang						x

Sumber: Dokumentasi pribadi.

3.2 Desain Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu :

a. Cara ilmiah, berarti kegiatan penelitian itu berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

b. Rasional, berarti kegitan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

c. Empiris, berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

d. Sistematis, artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu manggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan yang dapat ditemukan, dikembangkan, dibuktikan, dan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif melalui Analisis Isi (*Content Analysis*). Metode deskriptif kualitatif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yaitu dengan membandingkan. Metode deskriptif ini hanya berupa pemaparan penguraian, penggambaran data dan melakukan survei. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan jika:

1. Masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau masih gelap.
2. Untuk memahami makna di balik data yang tampak.
3. Untuk memahami interaksi sosial.
4. Memahami perasaan orang lain
5. Untuk mengembangkan teori
6. Untuk memastikan kebenaran data
7. Meneliti sejarah perkembangan

Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan

dokumentasi yang lain. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut :

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/*manuscript*).
2. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan/data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Metode *content analysis* merupakan suatu metode yang amat efisien untuk menginvestasi isi media baik yang tercetak maupun media dalam bentuk *broadcast*. Adapun prinsip-prinsip dasar *content analysis* adalah sebagai berikut:

1. Prinsip sistematik, yaitu ada perlakuan prosedur yang pada semua isi yang dianalisis.
2. Prinsip objektif, yaitu hasilnya tergantung pada prosedur penelitian, bukan pada orangnya.
3. Isi yang nyata, yaitu diberi pengertian atau yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat, yang tampak, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti.

3.3 Metode Analisis Data

Metode *content analysis* pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka

dari komunikator yang dipilih. Fungsi dari *content analysis* atau analisis isi adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan isi komunikasi

   Digunakan untuk mengungkap kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronik.

2. Membandingkan isi media dengan dunia nyata

   Digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi aktual yang ada di kehidupan nyata.

3. Memperkirakan gambaran kelompok tertentu di masyarakat

   Digunakan untuk memfokuskan dan mengungkap gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu.

4. Mendukung studi efek media massa

   Digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek massa.

Analisis isi lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks tertentu. Dalam analisis ini media kualitatif semua jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut teks apa pun bentuknya gambar, tanda, simbol, gambar gerak dan sebagainya. Dengan kata lain yang disebut dengan dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis. Kelebihan dan kelemahan dari analisis isi adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

1. Metode ini tidak digunakannya manusia sebagai subjek penelitian. Hal ini menyebabkan penelitian relatif lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti.
2. Saat peneliti tidak dapat melakukan penelitian survei atau pengamatan terhadap populasi, analisis isi dapat digunakan.

b. Kelemahan

1. Hanya meneliti pesan yang tampak, sesuatu yang disembunyikan dalam pesan bisa luput dari analsis isi.
2. Kesulitan menentukan media atau tempat memperoleh pesan-pesan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Pesan komunikasi tidak selamanya merefleksikan fakta, terkadang memang ada usaha untuk membelokkan dunia simbolis yang ada di media (pesan) dari realitas yang sesungguhnya.

Sehubungan dengan topik dan permasalahan yang ada dalam penelitian yang menggambarkan keadaan sekarang, keadaan yang telah terjadi dan menggambarkan data yang tersedia, maka metode deskriptif analisis isi (*content analysis*) dipandang cocok digunakan dalam penelitian ini, karena menyelidiki masalah yang timbul pada masa sekarang dan bertujuan untuk menggambarkan suatu fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar komponen yang diteliti.

Penelitian akan dilakukan secara menyeluruh dengan cara menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara dan studi dokumensi. Dengan metode deskriptif kualitatif melalui analisis isi (*content analysis*) ini, penulis bermaksud mengungkapkan *"Relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri."*

3.4 Populasi dan Sampel untuk Perusahaan

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konsultan bangunan yang berada di kota Bandung dan sekitarnya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari

dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang perumahan, yaitu: PT Global Persada Nusantara yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 332 Bandung.
2. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang material baja ringan khususnya pada atap, yaitu: M.A.S (Multi Artha Selaras) yang beralamat di Jalan Sriayu No.15 Linggar Selatan Bandung
3. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang interior, yaitu: Athjakon yang beralamat di Jalan H. Haris No. 20 Cimahi.
4. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang bangunan gedung, yaitu: PT Yaika Gema Utama yang beralamat di Komplek Setrasari Mall blok C 47 Bandung
5. Perusahaan jasa konsultan bangunan yang mewakili di bidang bangunan rumah tinggal, yaitu: PT Griametrika yang beralamat di Sriwijaya No. 64 Bandung.

3.5 Definisi Operasional

Dan definisi operasional dalam penelitian ini, berdasarkan judul yang diambil penulis, yaitu :*"Relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan Standar Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Industri"* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional

<table>
<tr><th colspan="4">Definisi Operasional</th></tr>
<tr><td rowspan="43">1. Kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI</td><td colspan="3">Seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan yang digunakan oleh program studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK di Universitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI terdiri dari 42 mata kuliah keahlian yaitu :</td></tr>
<tr><td>1. Bahasa Inggris</td><td>15. Fisika Bangunan</td><td>29. Studio I</td></tr>
<tr><td>2. Matematika</td><td>16. Utilitas Bangunan dan Lingkungan</td><td>30. Studio II</td></tr>
<tr><td>3. Kewirausahaan</td><td>17. Teknologi Bangunan</td><td>31. Studio III</td></tr>
<tr><td>4. K-3 & Hukum Ketenaakerjaan</td><td>18. RAB & Spesifikasi Teknik</td><td>32. Studio IV</td></tr>
<tr><td>5. Fisika Dasar</td><td>19. Manajemen Konstruksi</td><td>33. Arsitektur Lansekap</td></tr>
<tr><td>6. Pengantar Arsitektur Perumahan</td><td>20. Gambar Teknik</td><td>34. Etika Profesi</td></tr>
<tr><td>7. Sejarah Arsitektur</td><td>21. Gambar Arsitektur</td><td>35. Praktek Industri</td></tr>
<tr><td>8. Pranata Pembangunan</td><td>22. Pengenalan Komputer</td><td>36. Tugas Akhir</td></tr>
<tr><td>9. Arsitektur&Lingkungan</td><td>23. Presentasi CAD I</td><td>37. Ekonomi Bangunan</td></tr>
<tr><td>10. Mekanika –Teknik</td><td>24. Presentasi CAD II</td><td>38. Simulasi Komputer Arsitektur</td></tr>
<tr><td>11. Material&Konstruksi</td><td>25. Nirmana</td><td>39. Rekayasa Penilaian</td></tr>
<tr><td>12. Struktur Konstruksi I</td><td>26. Interior</td><td>40. Tipologi Rumah Tinggal</td></tr>
<tr><td>13. Struktur Konstruksi II</td><td>27. Rekayasa Lahan I</td><td>41. Perumahan</td></tr>
<tr><td>14. Struktur Konstruksi III</td><td>28. Rekayasa Lahan II</td><td>42. Arsitektur Taman</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td>2. Standar Kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri</td><td colspan="3">Persyaratan kemampuan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan didukung sikap kerja dan dapat diterapkan di sebuah perusahaan. Standar Kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri khususnya pada perusahaan jasa konsultan bangunan yaitu standar kompetensi juru gambar (drafter) dengan 3 proses pekerjaan yang terdiri dari 31butir standar kompetensi juru gambar (drafter) .</td></tr>
<tr><td></td><td>A. Proses Perancangan

1. Memiliki pengetahuan tentang prinsip perancangan;
2. Memiliki pengetahuan dan perkembangan mengenai material, struktur konstruksi dan teknologi bangunan;
3. Memiliki pengetahuan mengenai mekanikal-elektrikal bangunan dan mampu membuat gambar detailnya;
4. Memiliki keterampilan menganalisa kebutuhan bangunan yaitu anggaran biaya bangunan dan pengendalian biaya proyek;
5. Memiliki pengetahuan mengenai peraturan bangunan, hukum bangunan dan hukum ketenagakerjaan;
6. Mengerti proses dan pelaksanaan pekerjaan serta mengerti persiapan untuk sebuah pekerjaan perancangan;</td><td>B. Proses Pelaksanaan

Memiliki kemampuan membaca dan memahami gambar arsitektur serta mampu mendetailkannya dalam gambar 2 dimensi dan 3 dimensi</td><td>C. Proses Pelaksanaan dan Pengawasan

Kemampuan berkomuniksai dengan baik.</td></tr>
<tr><td>3. Relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan Standar Kompetensi yang Dibutuhkan di Dunia Industri</td><td colspan="3">Keterkaitan antara kurikulum 2006 Teknik Arsitektur Perumahan FPTK UPI dengan jenjang D3 yang berorientasi dibidang non-kependidikan dengan persyaratan kemampuan lulusan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan didukung sikap kerja dan dapat diterapkan di sebuah perusahaan jasa konsultan dalam bidang bangunan.</td></tr>
</table>

Sumber: Dokumentasi pribadi.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dikembangkan beberapa jenis instrumen. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya. Jenis instrumen dan kegunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No.	Jenis Instrumen	Data	Sumber Data
1.	Pedoman Wawancara	Standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri khusus pada jasa konsultan bangunan.	- Athjakon - PT. Global Persada Nusantara - PT. Yaika Gema Utama - PT. Griametrika - M.A.S
2.	Studi Dokumentasi	Kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI.	- Jurusan Teknik Pendidikan Arsitektur

Sumber : Dokumtasi Pribadi

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu, wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara ditujukan kepada beberapa perusahaan jasa konsultan yang dapat memberikan informasi untuk penelitian ini.

Analisis wacana adalah analisis isi yang lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif. Jika pada analisis kuantitatif, pertanyaan lebih ditekankan untuk menjawab "apa" (*what*) dari pesan atau teks komunikasi, pada analisis wacana lebih difokuskan untuk melihat pada "bagaimana" (*how*), yaitu bagaimana isi teks berita dan juga bagaimana pesan itu disampaikan.

3.7.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sarana yang membantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakkan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Cara menganalisis studi dokumentasi yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematik bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi.

Maka studi dokumentasi yang diambil merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yaitu kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI.

3.8 Pendekatan

Pada dasarnya pelaksanaan penelitian ilmiah pada hakekatnya dapat disajikan dengan dua pendekatan, yaitu : pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan

kualitatif. Penggunaan pendekatan ini berdasarkan pada tujuan penelitian ini sendiri, yakni untuk "mengetahui relevansi kurikulum 2006 Program Studi Teknik Arsitektur Perumahan Jenjang D3 FPTK UPI dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri".

Pendekatan penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan temuan penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk menggambarkan kemudian mengungkapkan.

3.9 Tahapan Penelitian

Agar tujuan penelitian tetap terarah dan jelas, maka diperlukan tahapan-tahapan penelitian. Tahap pertama dari penelitian ini, untuk mengetahui dan menyusun masalah yang mendasari penelitian ini dalam bentuk latar belakang, rumusan masalah yang mencangkup identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode yang akan digunakan selama penelitian, lokasi, populasi dan juga sampel penelitian.

Tahap kedua adalah mencari teori-teori yang dibutuhkan untuk memperjelas masalah yang diteliti, sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian. Teori dalam penelitian ini berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Teori ini berupa kajian pustaka sebagai landasan teoristik dalam analisis temuan dan untuk mengetahui kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Maka pada tahap kedua ini, dijelaskan mengenai :

1. Kurikulum (Pengertian kurikulum, Asas-asas kurikulum, Teori kurikulum, Jenis-jenis kurikulum, Model pengembangan kurikulum, Fungsi pengembangan kurikulum).
2. Kurikulum 2006 program studi Teknik Perumahan Arsitektur jenjang D3 FPTK UPI (Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia, Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia, Struktur kurikulum 2006 program studi Teknik Perumahan Arsitektur jenjang D3 FPTK UPI, Deskripsi dan silabus mata kuliah kurikulum 2006 program studi Teknik Perumahan Arsitektur jenjang D3 FPTK UPI).
3. Standar kompetensi bidang gambar bangunan (Proses pekerjaan bidang gambar bangunan, Daftar unit kompetensi yang tercakup dalam standar, dan Dunia industri).

Data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pencarian data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara kepada beberapa perusahaan untuk mengetahui standar kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri khususnya pada jasa konsultan bangunan. Pengambilan data dilakukan dengan penelusuran langsung di tempat data itu berada.
b. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Pencarian data sekunder dalam penelitian ini menggunakan instrumen

studi dokumentasi yaitu kurikulum 2006 program studi Teknik Perumahan Arsitektur jenjang D3 FPTK UPI. Data sekunder berfungsi sebagai pendukung dari data primer.

Tahap selanjutnya adalah analisis data atau pengolahan data dengan menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif melalui Analisis Isi (*Content Analysis*) dengan menganalisis isi kurikulum untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis dan membuat pembahasan yang lebih mendalam terhadap isi kurikulum.

Setelah data dianalisis maka tahap akhir adalah menyimpulkan hasil dari penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa jawaban dari tujuan penelitian dan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.
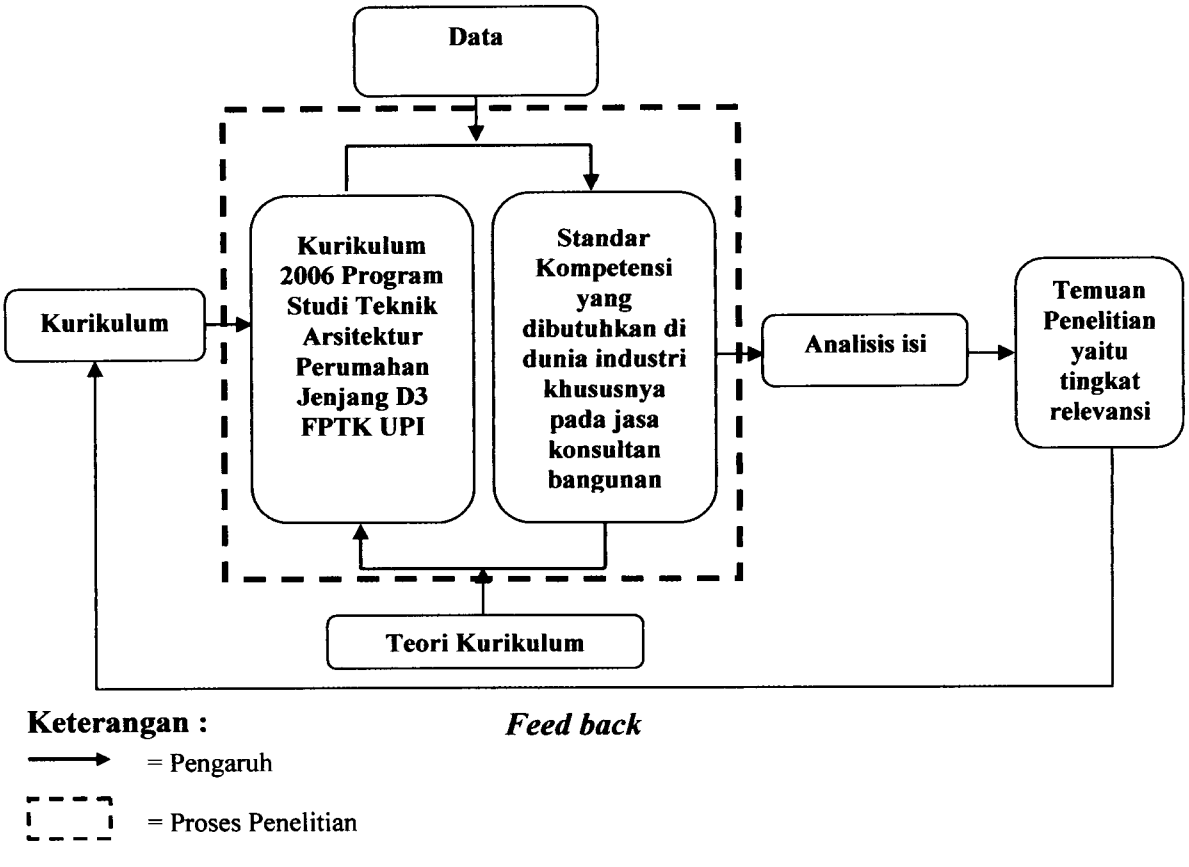
3.10 Paradigma Penelitian